

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 4.155.0151 (Per 30 Desember 2011)

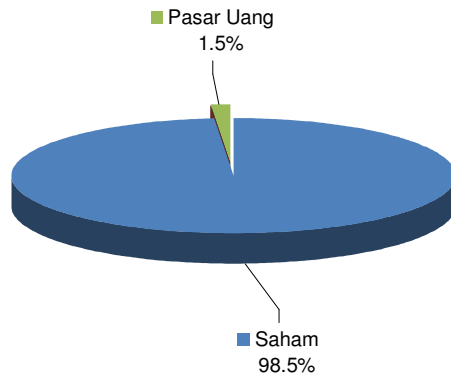
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 Desember 2011



5 Penempatan Utama : Per 30 Desember 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	10.0
BCA	Keuangan	6.8
Bank Mandiri	Keuangan	6.5
Gudang Garam	Konsumer	5.9
BRI	Keuangan	5.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
3.26%	4.02%	315.50%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Pasar saham Indonesia bergerak lebih mantap bulan ini setelah para investor menyambut gembira keputusan Fitch menaikkan peringkat utang Indonesia ke tingkat layak investasi (investment grade) dan disetujuinya UU Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
- IHSG ditutup naik 2,88% menjadi 3.821,992 dan merupakan salah satu dari sedikit bursa yang masih membukukan imbal hasil positif di tahun 2011, dengan kenaikan sebesar 3,2% untuk tahun 2011.
- Hampir semua sektor IHSG membukukan kenaikan bulan ini, kecuali sektor pertanian dan konsumsi. Sektor konstruksi dan properti serta industri dasar memimpin pergerakan bulan ini.
- Inflasi tercatat 0,57% MoM,(3,79% YoY) lebih rendah dari ekspektasi.
- Di bulan Desember harga minyak turun 1,52% menjadi USD 98,83/barrel sementara Rupiah terdepresiasi 0,53% menjadi 9,143/USD.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Rendahnya inflasi memungkinkan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga di tingkat yang lebih rendah, yang pada gilirannya akan mendorong bank untuk mengucurkan pinjaman.
- Sektor konsumen dan ritel akan berekspansi.
- Tetap berpegang pada dasar-dasar investasi dan harap diingat bahwa investasi di saham adalah untuk jangka panjang. Penurunan pasar merupakan kesempatan selama fundamental masih baik. Kita akan mengalami pasar yang diperuntukkan bagi mereka yang berani. Mereka yang tetap berpegang pada valuasi akan berjaya pada akhirnya.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.